

EFFECTIVENESS OF BIOMEDICAL MATRICULATION FACULTY OF MEDICINE: A QUALITATIVE STUDY

Johan Weinand Lepertery¹, Yuniasih M.J. Taihuttu², Christiana R. Titaley²

¹Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura, Ambon – Indonesia

²Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura, Ambon – Indonesia

Submitted: 06 Mar 2023; Final Revision from Authors: 16 Jul 2023; Accepted: 24 Aug 2023

ABSTRACT

Background: Changes in learning methods from teacher-centered to student-centered, in addition to the different subjects taught compared to the high school, could be challenging for new medical students. Biomedical matriculation is carried out for new students to equalize perceptions and knowledge before the first semester starts. This study explored student perceptions about the effectiveness of biomedical matriculation activities at the Faculty of Medicine, University of Pattimura, Ambon.

Methods: This qualitative study was conducted with 20 students from the Faculty of Medicine, University of Pattimura who were in their first year of the 2022/2023 academic year. Data were collected using in-depth interviews.

Results: The results showed that many students at the beginning of the intake needed to be made aware of biomedical matriculation. Consequently, this adversely impact the informants' readiness to participate in the program. Students admitted that they began to adapt as the learning activities progressed in matriculation. The informants also agreed that biomedical matriculation was effective in helping them during their first year. It provided new knowledge regarding the subjects studied and helped them adapt to the learning methods at the faculty and in their preparation for class later.

Conclusion: Most informants mentioned that the supporting components in biomedical matriculation, such as the material taught, lecturers as well as infrastructure also supported them in their adaptation to the new academic life at the faculty.

Keywords: biomedical, matriculation, effectiveness

ABSTRAK

Latar belakang: Selain mata pelajaran yang berbeda dengan SMA, perubahan metode pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered* dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa baru kedokteran. Matrikulasi biomedik merupakan program yang dilakukan sebelum dimulainya perkuliahan dengan tujuan menyamakan persepsi dan pengetahuan bagi mahasiswa baru. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebelum melanjutkan ke tahap yang lebih lanjut pada perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi mahasiswa tentang efektivitas program matrikulasi biomedik di Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura Ambon.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebanyak 20 partisipan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura tahun pertama tahun ajaran 2022/2023 dikumpulkan untuk mendapatkan informasi penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam.

*corresponding author, contact: jowend2103@gmail.com

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak mengetahui matrikulasi biomedik. Akibatnya, hal ini berdampak buruk bagi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti program ini. Meskipun demikian, mahasiswa mengaku mulai beradaptasi seiring dengan berjalannya program matrikulasi biomedik. Partisipan mengaku setuju bahwa matrikulasi biomedik efektif dalam membantu mereka selama tahun pertama perkuliahan. Melalui program ini, mahasiswa mendapat pengetahuan baru terkait subjek yang diajarkan, membantu dalam proses adaptasi dengan metode belajar serta kesiapan mahasiswa untuk pembelajaran berikutnya di fakultas kedokteran.

Kesimpulan: Mayoritas partisipan-partisipan juga menyebutkan komponen pendukung dalam matrikulasi biomedik, seperti materi yang diajarkan, tenaga pendidik, serta infrastruktur juga membantu dalam beradaptasi dengan kehidupan akademik baru di fakultas.

Kata kunci: biomedik, matrikulasi, efektivitas

PRACTICE POINTS

- Matrikulasi biomedik menjadi salah satu kegiatan yang wajib dilakukan serta bermanfaat bagi mahasiswa baru, dalam rangka membantu adaptasi mereka di lingkungan akademik yang baru.
- Mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai efektivitas matrikulasi biomedik.
- Terdapat beberapa aspek dalam kegiatan matrikulasi biomedik seperti sarana prasarana, dosen pengampuh, materi, pelaksanaan ujian pre dan postest matrikulasi yang dinilai baik oleh mahasiswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mengubah cara pembelajaran kedokteran dari fokus pada guru menjadi fokus pada mahasiswa, seperti yang terlihat pada perubahan kurikulum. Ini menjadi tantangan bagi mahasiswa baru yang sebelumnya terbiasa dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru.^{1,2} Sebuah studi sebelumnya yang dilakukan oleh Matsuyama *et al* menemukan bahwa mahasiswa kedokteran mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dalam konteks pembelajaran berpusat pada mahasiswa, seperti metode problem based learning (PBL), tanpa arahan dari dosen.³

Mahasiswa tahun pertama akan mengalami tantangan seperti kesulitan dalam memahami materi baru dan berbeda dari saat SMA, termasuk di dalamnya adalah materi biomedik dan anatomi yang merupakan sub

bagian dari biomedik.^{4,5} Sebuah penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura pada tahun 2020 menemukan bahwa mahasiswa tahun pertama sering mengeluhkan kesulitan dalam mempelajari materi anatomi, yang berdampak pada hasil ujian yang rendah.⁶ Sebuah penelitian lain di Vinnitsa National Medical University di Ukraina menunjukkan bahwa banyak mahasiswa tahun pertama mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran mereka.⁷

Mahasiswa baru fakultas kedokteran perlu memiliki keterampilan adaptasi yang baik terhadap lingkungan belajar baru karena ada banyak faktor yang mempengaruhi situasi pembelajaran di kedokteran. Matrikulasi dilakukan pada awal semester ganjil dengan tujuan menyamakan persepsi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap

awal mahasiswa baru terhadap program studi yang mereka ambil. Pelaksanaan matrikulasi ini penting untuk membantu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses perkuliahan kedokteran.^{8,9}

Kegiatan matrikulasi di FK UNPATTI yang dimulai dari tahun 2015, menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan sebelum dimulainya perkuliahan untuk menyetarakan kemampuan dari mahasiswa sebelum memasuki dunia perkuliahan salah satunya matrikulasi biomedik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru FK UNPATTI diharapkan mendapat bekal pemahaman yang lebih baik untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di blok biomedik nanti.¹⁰ Matrikulasi biomedik yang dilaksanakan membantu memperkenalkan materi biomedik serta situasi belajar di FK UNPATTI. Kegiatan ini nantinya akan dievaluasi dengan memberikan ujian pada mahasiswa baru peserta matrikulasi yaitu *pretest* sebelum mengikuti matrikulasi dan *posttest* yang diisi setelah mengikuti matrikulasi. Adanya peningkatan hasil *posttest* dari *pretest* mengindikasikan matrikulasi yang dilaksanakan dapat membantu mahasiswa memberi gambaran terkait proses yang akan nanti mereka hadapi di dunia perkuliahan kedokteran khususnya di biomedik.

Penelitian yang dilakukan oleh Eunike¹¹ pada tahun 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura, menyatakan bahwa terdapat hubungan antara matrikulasi terhadap peningkatan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa ($p < 0,001$). Hal ini menunjukkan bahwa matrikulasi memang memberikan manfaat bagi mahasiswa baru dalam mendukung proses adaptasi dalam lingkungan pembelajaran serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar dari mahasiswa. Kegiatan matrikulasi biomedik yang dilaksanakan di FK UNPATTI harus terus dilaksanakan dan dimanfaatkan secara optimal. Evaluasi kegiatan matrikulasi penting untuk dilaksanakan dalam rangka memperoleh hasil dan manfaat optimal bagi seluruh mahasiswa. Keberhasilan dari kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi dan monitoring.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu studi kualitatif, untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap

efektivitas matrikulasi biomedik yang dilakukan pada Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Respon mahasiswa dapat dipakai sebagai gambaran atas maksimal atau tidaknya suatu kegiatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan Desember 2022 yang bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura (FK UNPATTI) dengan partisipan-partisipan dari mahasiswa preklinik program studi sarjana kedokteran angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Adapun kriteria partisipan dari penelitian, yaitu: mahasiswa aktif preklinik tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura angkatan 2022, mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan matrikulasi, dan mahasiswa yang bersedia menjadi partisipan.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer. Peneliti membuat daftar pedoman wawancara yang terdiri dari 13 pertanyaan, terbagi menjadi 2 bagian yaitu 7 pertanyaan untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap kegiatan matrikulasi biomedik dan 6 pertanyaan untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap efektivitas matrikulasi biomedik, serta angket yang berisi 5 item yang adalah aspek pendukung kegiatan matrikulasi biomedik dengan hasil penilaian adalah baik atau kurang baik. Jawaban hasil wawancara didukung dengan data hasil angket yang diberikan kepada partisipan-partisipan untuk diisi sebelum diwawancarai. Hasil wawancara akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik, yaitu metode analisis dalam penelitian kualitatif untuk diketahui bentuk pola atau tematik yang ada pada data tersebut sehingga bisa ditarik ide atau konsep dari data tersebut.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik FK UNPATTI. Mahasiswa FK UNPATTI memiliki kebebasan untuk menolak atau menerima menjadi partisipan, setiap partisipan terdapat lembar penjelasan mengenai deskripsi penelitian serta lembar persetujuan partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan 20 partisipan mahasiswa prodi sarjana kedokteran FK UNPATI. Dari data yang didapat, gambaran karakteristik partisipan yang diperoleh meliputi jenis kelamin, jalur masuk PT, tempat tinggal serta peningkatan nilai posttest matrikulasi biomedik:

Tabel 1. Karakteristik Partisipan

Karakteristik Partisipan	Jumlah (n)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	8
Perempuan	12
Jalur Masuk Perguruan Tinggi	
SNMPTN	6
SBMPTN	8
Seleksi Mandiri	6
Tempat Tinggal	
Dengan orang tua	11
Tinggal sendiri	9
Peningkatan Nilai <i>Post-test</i>	
Baik	6
Kurang Baik	14

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan Matrikulasi Biomedik

Mahasiswa baru memiliki beragam persepsi terkait bayangan proses pembelajaran di fakultas kedokteran. Biomedik adalah salah satu materi di kedokteran yang mereka dengar dari pengalaman kakak kelas. Biomedik merupakan materi baru yang nantinya akan mereka pelajari di FK yang terdiri dari empat sub-blok yaitu anatomi, histologi, fisiologi dan biokimia. Materi yang diberikan cukup banyak sehingga banyak mahasiswa beranggapan materi biomedik sangatlah sulit dan perlu persiapan sebelum mempelajarinya. Dari hasil penelitian ini

didapatkan persepsi yang beragam dari mahasiswa baru yang nantinya akan disamakan persepsinya lewat kegiatan matrikulasi, dimana merupakan proses pengenalan lingkungan pembelajaran di kedokteran agar meningkatkan proses adaptasi mahasiswa baru dan lebih mengenal lingkungan pembelajarannya yang baru.⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian Riezky A, *et al.*,²⁴ bahwa persepsi yang baik terhadap lingkungan pembelajarannya berdampak terhadap motivasi dan strategi pembelajaran yang nanti akan digunakan.^{24,25}

Dari hasil penelitian ini juga didapatkan banyak mahasiswa yang tidak mengetahui tentang matrikulasi biomedik yang akan diikuti, dan mereka baru mengetahuinya setelah berproses mengikuti kegiatan tersebut. Hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi dan pengenalan akan kegiatan tersebut kepada mahasiswa, sehingga berdampak juga pada kesiapan diri mahasiswa, dimana dari 20 partisipan, setengah partisipan menyatakan kurang baik dalam hal kesiapan diri mengikuti matrikulasi biomedik, yang nantinya akan mempengaruhi hasil pembelajaran mereka di matrikulasi nanti. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Alradini F, *et al*²⁶ bahwa kesiapan diri yang baik dari mahasiswa diperlukan dalam memotivasi mahasiswa dan membangkitkan minat mereka untuk belajar, sehingga memungkinkan mereka untuk mempertahankan dan memanfaatkan apa pun yang mereka pelajari dan hasil yang didapatkan lebih optimal.^{26,27}

Dari hasil penelitian mengenai seberapa pentingnya matrikulasi dilakukan, semua partisipan setuju bahwa matrikulasi biomedik sangat penting untuk dilaksanakan karena dengan adanya kegiatan ini, sangat membantu mahasiswa dalam memberi gambaran awal mengenai berbagai materi yang akan diajarkan di kedokteran salah satunya materi biomedik, dimana dalam penelitian Ribeiro L, *et al*²⁸ dijelaskan bahwa pengetahuan awal dari mahasiswa berperan penting dalam pencapaian akademiknya.²⁸ Hal ini juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi akademik dari mahasiswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eunike¹¹ menyatakan terdapat hasil yang signifikan antara

matrikulasi dengan IPK ($p < 0,001$), dimana matrikulasi berperan dalam peningkatan hasil IPK mahasiswa tahun pertama.¹¹ Berbagai hal diatas menunjukkan matrikulasi penting sebagai salah satu bentuk *academic preparation* bagi mahasiswa baru karena membantu dalam hal persiapan akademis memasuki jenjang perkuliahan serta dalam proses pencapaian belajar di perkuliahan nanti.

“Sangat penting, materi yang diajarkan dari dosen, diulang juga saat kegiatan perkuliahan, seperti materi – materi biomedik misalnya anatomi BM 2 semua sudah dikasih saat waktu matrikulasi.” (Mahasiswa 3)

“Menolong/ penting dimana membantu mengenalkan terkhususnya bagi yang masih awam terhadap pembelajaran di FK.” (Mahasiswa 4)

“Penting, karena materi yang diajarkan di matrikulasi akan diajarkan lagi di perkuliahan jadi penting kedepannya supaya tidak bingung.” (Mahasiswa 5)

Pelaksanaan tes matrikulasi juga dinilai sudah baik oleh mahasiswa. Soal yang diberikan juga sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga ujian yang dilakukan membantu mengukur kemampuan dan hasil belajar mahasiswa terhadap berbagai materi yang diajarkan di matrikulasi biomedik.

Pada penelitian ini digambarkan kondisi ruangan kelas beserta fasilitas didalamnya. Kondisi ruang kelas dinilai cukup dan nyaman untuk menampung jumlah mahasiswa didalamnya. Fasilitas yang disediakan didalam ruang kelas seperti AC, Proyektor, pengeras suara dan sebagainya dinilai sudah baik oleh mahasiswa, namun ada sedikit mahasiswa yang menyatakan bahwa kadang-kadang terdapat gangguan kecil yang dialami sehingga sedikit mengganggu berjalannya proses pembelajaran. Hal ini harus diperhatikan dengan baik oleh pihak penyelenggara agar sarana prasarana yang disediakan dapat berfungsi dan digunakan dengan baik sesuai keperluan proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiruneh ST *et al*,²⁹ menyatakan bahwa, dari banyaknya faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mahasiswa,

salah satunya adalah faktor terkait fasilitas seperti asrama yang padat, ukuran kelas yang besar, fasilitas ruang kelas, akses internet, dan model pengajaran anatomi merupakan faktor risiko independen untuk rendahnya prestasi akademik dalam ujian kursus anatomi manusia.²⁹ Penelitian dilakukan pada lebih dari 2000 ruang kelas di California, Washington, dan Colorado, siswa yang terpapar sinar matahari dalam jumlah yang lebih besar, suhu optimal, dan ruang kelas yang berventilasi baik di kelas mereka memiliki kemampuan matematika dan matematika yang lebih tinggi. skor tes membaca daripada siswa yang terpapar sinar matahari lebih sedikit, suhu tinggi, dan ruang kelas yang kurang berventilasi.

Pada penelitian ini, didapatkan penilaian baik mengenai kinerja dosen pengampu matrikulasi biomedik. Cara pembelajaran yang interaktif dengan membuat metode pembelajaran diskusi kelompok kecil menjadikan mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan metode pembelajaran di kedokteran yang berbasis kompetensi dengan pendekatan SPICES (*student centered, problem based, integrated, community based, elective, systematic*).² Manfaat dari pembelajaran dalam kelompok kecil yaitu dalam mencapai *deep learning* dimana munculnya pertanyaan, diskusi dan interaksi yang merupakan sebuah proses dalam suatu kelompok kecil.^{1,2} Selain itu dosen yang aktif dalam bertanya kepada mahasiswa untuk memberikan umpan balik terkait materi yang diajarkan juga lebih membantu siswa dalam mengulang, mengingat dan memahami materi. Hal ini menyebabkan terjadi komunikasi dua arah, bukan komunikasi satu arah sehingga mahasiswa harus memiliki konsentrasi penuh atas diri mereka. Mahasiswa memberi masukan bagi sebagian dosen yang cara mengajarnya masih terpaku pada *slide*, kurangnya interaksi dengan mahasiswa sehingga suasana pembelajaran menjadi kurang menyenangkan. Dosen sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan dalam menstimulasi motivasi belajar dari mahasiswa contohnya dengan memberikan berbagai pertanyaan terbuka yang merangsang proses berpikir mahasiswa agar mahasiswa lebih berkembang dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.¹

Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektivitas Matrikulasi Biomedik

Efektivitas secara umum, adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Ada juga yang menjelaskan arti efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Hasil penelitian mendapatkan bahwa kegiatan matrikulasi biomedik yang dilaksanakan di FK UNPATTI direspon baik oleh mahasiswa. Matrikulasi biomedik yang dilaksanakan menurut mahasiswa sangat baik dalam membantu mereka, terutama mengenalkan berbagai materi biomedik sebagai gambaran awal mereka untuk nanti mengikuti perkuliahan pada blok biomedik. Menurut mahasiswa, jadwal kegiatan juga dilaksanakan secara teratur sehingga semua proses pembelajaran berjalan dengan tertib.

“Matrikulasi di FK UNPATTI mengenalkan kita terkait hal – hal kedokteran, membantu mempersiapkan kita memasuki dunia perkuliahan di FK UNPATTI, dapat relasi baru, kedisiplinan, materi yang diajarkan banyak mengenai biomedik 1, untuk biomedik 2 ada materi anatomi, histologi, fisiologi dan biokimia.” (Mahasiswa 19)

“Kegiatan matrikulasi yang dilaksanakan bagus untuk mempersiapkan diri sebelum kuliah.” (Mahasiswa 1)

“Sangat baik dalam memberi gambaran awal contohnya seperti gambaran di materi biomedik.” (Mahasiswa 6)

Dampak positif juga dirasakan bagi diri mahasiswa setelah mengikuti matrikulasi biomedik, dimana hasil wawancara menyatakan mahasiswa lebih dapat beradaptasi dengan jadwal pembelajaran yang padat, lebih giat untuk belajar lagi dikarenakan harus memahami materi yang banyak, lebih disiplin serta bisa mengatur waktu.

“Perbedaan yang besar, seperti sebelumnya tidak tahu beberapa materi jadinya tahu, masih ada kaget sedikit, bisa beradaptasi dengan jadwal

yang sebelumnya tidak terlalu padat menjadi padat.” (Mahasiswa 5)

“Perubahan ada, karena memuntut kita untuk lebih rajin belajar lagi / rajin me-recall materi lagi.” (Mahasiswa 6)

“Ada, memiliki wawasan yang lebih dalam, lebih bisa mengatur waktu dengan jam kuliah...” (Mahasiswa 7)

“Lebih disiplin, lebih pengen belajar lagi karena materi yang sangat banyak.” (Mahasiswa 19)

Materi perkuliahan sebagai salah satu komponen penting dalam matrikulasi juga mendapat respon yang baik dari mahasiswa, sebagaimana yang dikemukakan dalam penelitian oleh Syahadati E *et al*,⁸ materi matrikulasi yang berhubungan dengan materi perkuliahan sangat penting bagi mahasiswa baru, karena dengan demikian, mereka mendapat bekal sikap, pengetahuan dan keterampilan sebelum mengikuti perkuliahan.⁸ Materi matrikulasi yang diberikan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sesuai dengan tujuan matrikulasi menurut pedoman operasional MRPTNI (Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia).¹²

Materi biomedik adalah materi yang diajarkan di matrikulasi biomedik FK UNPATTI. Biomedik adalah mata kuliah yang akan dipelajari oleh mahasiswa baru kedokteran dimana materi ini adalah materi baru yang tidak didapat di SMA. Materi biomedik dipelajari dalam blok biomedik, yakni pada blok biomedik ini mahasiswa akan belajar tentang konsep dasar antara lain anatomi, histologi, fisiologi, dan biokimia dari sistem organ tubuh manusia.^{16,17} Materi yang banyak serta sulit menyebabkan banyak mahasiswa baru mengalami masalah dalam memahami materi biomedik yang berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang baik dimana hal ini dikemukakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nari⁶ pada tahun 2020 di FK UNPATTI.

Pengenalan metode pembelajaran dan materi biomedik sangat penting bagi mahasiswa baru agar dapat mempersiapkan diri lebih matang sebelum mempelajarinya di perkuliahan nanti.^{8,9} Hasil penelitian didapatkan, semua responden setuju bahwa materi biomedik yang mereka pelajari

di matrikulasi biomedik sebelumnya, membantu mereka mendapatkan gambaran awal tentang materi biomedik antara lain; anatomi, histologi, fisiologi dan biokimia dari sistem tubuh manusia. Sehingga ketika mereka mempelajarinya di perkuliahan langsung, mereka sudah mempunyai bekal pengetahuan, tidak merasa kaget dan lebih siap saat perkuliahan dengan dosen pengampu di kelas.

Dari hasil penelitian juga didapatkan, kesulitan atau kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti matrikulasi biomedik antara lain sedikit sulit dalam memahami materi yang diajarkan serta kesusahan beradaptasi di awal dengan jadwal yang padat. Hal ini mungkin disebabkan transisi dari pembelajaran yang sebelumnya telah lama dilakukan secara daring ke luring.³¹ Situasi pandemi yang mulai berakhir menyebabkan mahasiswa baru harus beradaptasi lagi dengan rutinitas pembelajaran luring dibandingkan dengan pembelajaran daring, yang menyebabkan kebiasaan hasil adaptasi dari pandemi harus disesuaikan lagi dengan pembelajaran luring yang menuntut upaya lebih dari mahasiswa.³¹ Oleh karena itu, banyak dari mereka yang mengeluh mudah capek untuk menyesuaikan diri di awal dengan jadwal yang padat ini.

Hasil penelitian yang didapat, semua mahasiswa yang diwawancarai setuju bahwa matrikulasi biomedik yang dilaksanakan efektif sesuai dengan apa yang mereka rasakan setelah mengikuti kegiatan tersebut, seperti membantu mereka mengenal metode pembelajaran di kedokteran serta materi biomedik yang akan mereka pelajari di perkuliahan. Mahasiswa merasakan manfaat seperti bertambahnya wawasan dan pengetahuan, mereka mulai dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran dan jadwal FK yang padat serta lebih termotivasi lagi dalam belajar.

“Sangat efektif, membantu mengenalkan materi biomedik yang nanti diulang lagi saat kuliah.”
(Mahasiswa 3)

“Efektif, membantu beradaptasi dengan pembelajaran dari SMA ke FK yang berbeda, lebih ke gaya belajarnya.” (Mahasiswa 7)

“Efektif, karena matrikulasi membantu terutama di biomedik dalam membantu memberi

gambaran untuk materi yang akan dihadapi di subblok anatomi.” (Mahasiswa 17)

Penelitian ini mengambil data primer secara langsung via wawancara mendalam dengan 20 partisipan serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi respon mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura tentang efektivitas kegiatan matrikulasi biomedik yang dilaksanakan. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, hasilnya hanya mencerminkan pendapat mahasiswa kedokteran dari institusi tunggal. Kedua, penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil 20 partisipan sehingga hasilnya dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang respon terkait pengalaman mahasiswa tetapi belum dapat mencakup semua mahasiswa yang mengikuti matrikulasi biomedik. Ketiga, penelitian ini tidak menggunakan triangulasi metode karena pengumpulan data hanya menggunakan teknik wawancara mendalam saja, dan juga tidak menggunakan triangulasi sumber karena data yang didapat hanya bersumber dari mahasiswa saja.

KESIMPULAN

1. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui tentang kegiatan matrikulasi biomedik, namun mereka baru mengetahuinya setelah berproses dalam kegiatan tersebut. Kurangnya pengetahuan mereka terhadap kegiatan yang akan diikuti berdampak pada kesiapan diri mahasiswa dimana banyak mahasiswa mengaku kurang dalam persiapan dirinya, namun mulai perlahan beradaptasi sejalan dengan kegiatan tersebut.
2. Hasil penilaian mahasiswa terhadap beberapa aspek dalam kegiatan matrikulasi adalah baik, yaitu pada sarana prasarana, dosen pengampu matrikulasi, materi matrikulasi, dan pelaksanaan tes matrikulasi.
3. Menurut Mahasiswa, kegiatan matrikulasi biomedik yang dilaksanakan efektif sesuai dengan yang mereka rasakan, dalam hal mempersiapkan mereka sebelum masuk ke dunia perkuliahan. Mahasiswa setuju bahwa kegiatan ini membantu mengenalkan metode pembelajaran di kedokteran, serta memberikan

gambaran awal materi yang akan mereka pelajari nanti salah satunya materi biomedik. Dengan demikian, mereka dapat lebih siap dalam mengikuti perkuliahan nanti.

SARAN

Penelitian ini menyarankan bahwa pihak kampus perlu mengadakan sosialisasi atau pengenalan akan matrikulasi biomedik minimal satu minggu sebelum dimulainya kegiatan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan matrikulasi biomedik juga perlu dilakukan untuk mengetahui umpan balik dari mahasiswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan guna pengembangan dan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik kedepannya.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini seperti teknik pengumpulan data seperti FGD dengan menambahkan informan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan matrikulasi seperti dosen pengampu matrikulasi, dosen panitia pelaksana kegiatan matrikulasi dan juga angkatan sebelumnya agar informasi yang didapat lebih memperkaya hasil penelitiannya juga agar triangulasi sumber dan metode bisa dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para partisipan yang bersedia untuk diwawancarai serta pihak Prodi Sarjana Kedokteran FK UNPATI atas perizinan sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

DEKLARASI KEPENTINGAN

Para penulis mendeklarasikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan apapun terkait studi pada naskah ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Johan Weinand Lepertery – sebagai peneliti utama, perencanaan dan penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, pelaporan, penulisan naskah dan revisi manuskrip.

Yuniasih M.J Taihuttu – sebagai pembimbing pertama dari peneliti dalam perencanaan dan penyusunan proposal, analisis dan interpretasi data, penulisan naskah dan revisi manuskrip.

Christiana R. Titaley – sebagai pembimbing kedua dari peneliti dalam perencanaan dan penyusunan proposal, analisis dan interpretasi data, penulisan naskah dan revisi manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari MI, Lisiswanti R, Oktaria D. Pembelajaran di Fakultas Kedokteran : Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. *J Kedokt UNILA*. 2016; 1(2): 399–403.
2. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia. 2012.
3. Matsuyama Y, Nakaya M, Okazaki H, Lebowitz AJ, Leppink J, Van Der Vleuten C. Does changing from a teacher-centered to a learner-centered context promote self-regulated learning: A qualitative study in a Japanese undergraduate setting. *BMC Med Educ*. 2019; 19(1): 1–12. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1550-x>
4. Rahayu MNM, Arianti R. Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Ukw. *J Psychol Sci Prof*. 2020; 4(2): 73.
5. Jaiswal R, Sathe S, et al. Students Perception on Methods of Anatomy Teaching and Assessment. *Int J Anat Res*. 2015; 3(2): 1103–8.
6. Nari JP. Pengalaman Praktikum Anatomi Pada Mahasiswa Semester Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Universitas Pattimura. 2020: 1-85.
7. Ocheretnyuk A, Lysenko D, Palamarchuk O, Zakalata T, Kernichnyi V. The problem of adaptation of first-year medical students to the educational process. *Reports of Vinnytsia National Medical University [Internet]*. 28Sep.2018 [cited 5 Oct. 2022]; 22(3): 543-7. Available from: <https://reports-vnmedical.com.ua/index.php/journal/article/view/532>

8. Syhadati E, Rodhi, Sari DS. Persepsi Mahasiswa Terhadap Matrikulasi Mahasiswa Baru. *J Pendidik Bhs.* 2018; 7(1): 16–24.
9. Hartati M. Respon Mahasiswa Mengenai Pelaksanaan Matrikulasi Bagi Mahasiswa Baru IKIP PGRI Pontianak. *J Edukasi.* 2017; 15(2): 243–52.
10. Titaley CR, Taihuttu Y, Bension J, Iwan RF, Ruray ID. Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Tentang Gaya Belajar Yang Dimiliki Berhubungan Dengan Prestasi Akademiknya Di Tahun Pertama. *Molucca Medica.* 2021; 14(2): 141–52.
11. Eunike N. Faktor – Faktor Internal yang Berhubungan dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Semester Satu Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Tahun Ajaran 2018/2019 [skripsi]. Universitas Pattimura. 2019: 61-5
12. Sahetapy M. Penerapan Program Matrikulasi Biologi Umum Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2016 / 2017. *J Ilm Polyglot.* 2018; 14(1): 97–105.
13. Klausner EA, Rowe EL, Hamilton BS, Mark KS. Implementation, revisions, and student perceptions of a pre-matriculation program in a school of pharmacy. *Am J Pharm Educ.* 2019; 83(7): 1595-603.
14. Dent JA, Harden RM. A practical guide for medical teacher. 4th ed. New York: Elsevier; 2013.
15. Rukmini E, Cindy, Tanoto E. Student Centered Learning in Relation to Class Performances and Soft Skills : A Meta-Analysis and Systematic Review. *J Ind Med Educ.* 2018; 7(2): 1-14
16. Ruray IDP. Pengaruh Pembelajaran Anatomi Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Semester Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Universitas Pattimura; 2020.
17. Sanaky M, Kusadhiani I. Pengembangan pembelajaran blok biomedik 2 berorientasi pada student centered dengan menggunakan metode lecturer assistant. *Molucca Medica* [Internet]. 2011; 4(1): 28–36. Available from: https://ejournal.unpatti.ac.id/ppr_paperinfo_ink.php?id=570
18. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pusat Bahasa. 2008: 1167.
19. Shynu R V., Santhosh Kumar KG, Sambath RD. Factors influencing environmental perception: A Systematic Review. *J Phys Conf Ser.* 2021; 1950(1).
20. Rahman NIA, Aziz AA, Zulkifli Z, Haj MA, Mohd Nasir FHB, Pergalathan S, et al. Perceptions of students in different phases of medical education of the educational environment: Universiti Sultan Zainal Abidin. *Adv Med Educ Pract.* 2015; 6: 211–22.
21. Zamir S, Avraham S. From Failure to Consummation: Students’ Perception of Completing Matriculation Exams in Preparation for University Admission. *J Educ Learn.* 2019; 8(5): 21.
22. Kyu-Seong Kim. Methodology of Non-probability Sampling in Survey Research. *Am J Biomed Sci & Res.* 2022 - 15(6). AJBSR. MS.ID.002166. DOI: 10.34297/AJBSR.2022.15.002166
23. Mekarisce AA. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *J Ilm Kesehat Masy Media Komun Komunitas Kesehat Masy.* 2020; 12(3): 145–51.
24. Riezky AK, Andriaty SN, Aslim M Bin. Persepsi Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Dokter Terhadap Lingkungan Pembelajaran. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat.* 2022; 9(2): 837–43.
25. Ugusman A, Othman NA, Abdul Razak ZN, Soh MM, Kamal Faizul PNA, Ibrahim SF. Assessment of learning environment among the first year Malaysian medical students. *J Taibah Univ Med Sci* [Internet]. 2015; 10(4): 454–60. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jtumed.2015.06.001>
26. Alradini F, Ahmad N, Kahloon LE, Javaid A, Al Zamil N. Measuring Readiness for Self-Directed Learning in Medical Undergraduates. *Adv Med Educ Pract.* 2022; 13(May): 449–55.
27. Sugianto IM, Lisiswanti R. Tingkat Self Directed Learning Readiness (SDLR) pada

- Mahasiswa Kedokteran. J Major [Internet]. 2016; 5(5): 27–31. Available from: <http://jke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/919>
28. Ribeiro L, Rosário P, Núñez JC, Gaeta M, Fuentes S. First-Year Students Background and Academic Achievement: The Mediating Role of Student Engagement. *Front Psychol.* 2019; 10 (December).
 29. Tiruneh ST, Abegaz BA, Bekel AA, Adamu YW, Kiros MD, Woldeyes DH. Facility-related factors affecting academic performance of medical students in human anatomy. *Adv Med Educ Pract.* 2020; 11: 729–34.
 30. Lisa H. Daylighting and Human-performance. *ASHRAE J.* 2002; (June): 65–7.
 31. Hagwane O, Tekade S. A Study of Challenges Faced by Students while Switching from Online to Offline Classes. *Int J Adv Res Sci Commun Technol.* 2022; 2(1): 375–9